

Article

GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN KARAKTERISTIK IBU HAMIL DALAM PENTINGNYA MENGGONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS SUKAWARNA

Antri Ariani ¹, Lulu Amirah ¹, Andria Pragholapati ²

¹Universitas Bhakti Kencana, Jl. Soekarno Hatta Bandung

²Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi Bandung

SUBMISSION TRACK

Received: February 02, 2021
Final Revision: February 15, 2021
Available Online: March 21, 2021

KEYWORDS

Characteristics, Knowledge, Attitude, Iron Tablets

CORRESPONDENCE

E-mail: antri.ariani@bku.ac.id

ABSTRACT

The need for iron during pregnancy increases, this increase is increased to meet the needs of the fetus to grow. Obtained pregnant women with fe coverage of 35.44% in Sukawarna health center. Interview with 10 pregnant women where the condition after consuming Fe tablets is that women feel nauseous because of the nausea effects there are some pregnant women who do not take Fe tablets. This study aims to determine the description of knowledge, attitudes of pregnant women in the importance of consuming iron tablets in Puskesmas Sukawarna. The design used is descriptive research. With data obtained through questionnaire data collection from pregnant women. Data is presented in the form of frequency distribution with univariate analysis. With a population of 130 people, and a total sample of 56 people with accidental sampling technique. The results showed that almost all respondents had good knowledge and in terms of attitude showed that more than half of respondents did not support.

I. INTRODUCTION

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan dalam bidang kesehatan bisa dicermati menurut tinggi rendahnya angka kematian bunda dan bayi. Berdasarkan penelitian WHO diseluruh dunia terdapat kematian bunda sebanyak 500.000 jiwa pertahun & kematian bayi khususnya neonatus sebanyak 10.000 jiwa per tahun. Kematian maternal & bayi tersebut terjadi terutama pada negara berkembang sebanyak 99 %.

Survei Demografi & Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2007 adalah 359 per 100.000 KH. Pada tahun 2012 menunjukkan peningkatan signifikan AKI

pada Indonesia sebanyak 228 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH). Angka tadi jauh dari yang diharapkan menurut sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2010- 2014 yaitu AKI 118 per 100.000 KH, target MDG's (Millenium Development Goals) tahun 2015 yaitu 102 per 100.000 KH. Sedangkan target SDG's (Sustainable Development Goals) tahun 2030 yaitu AKI 70/100.000 KH.2 Kematian mak di Indonesia masih berkisar 425/100.000 persalinan hidup. Sedangkan kematian bayi kurang lebih 56/10.000 persalinan hidup. Salah satu penyebab kematian dalam mak hamil merupakan anemia pada kehamilan.

Anemia galat satunya dapat ditimbulkan karena defisiensi zat besi. Anemia defisiensi zat besi inilah yg tak jarang terjadi dalam ibu hamil. Apabila bunda hamil dapat memenuhi kebutuhannya akan zat besi, risiko timbulnya anemiadefisiensi zat besi bisa dicegah. Kebutuhan zat besi bunda hamil mengalami peningkatan sampai 1070 mg. Peningkatan kebutuhan zat besi ini bisa mengakibatkan mak hamil berisiko tinggi mengalami defisiensi besi. Suplementasi besi dilakukan menjadi upaya pemenuhan zat besi dari makanan yang masih kurang.

Faktor yang menghipnotis kepatuhan mengkonsumsi tablet fepada bunda hamil merupakan umur, taraf pendidikan, ekonomi, paritas, umur kehamilan, jarak anak. Faktor-faktor yang mensugesti ketidakpatuhan antara lain adalah pemahaman mengenai intruksi, kualitas interaksi, isolasi sosial & keluarga, keyakinan, perilaku dan kepribadian.

Berdasarkan data Riskesdas 2018, presentase ibu hamil yg mengalami anemia tersebut meningkat dibandingkan output Riskesdas tahun 2013 yaitu sebanyak 37,1%. Dari data tahun 2018, jumlah mak hamil yang mengalami kurang darah paling banyak pada usia 15-24 tahun sebanyak 84,6 %, usia 25-34 tahun sebanyak 33,7 %, usia 35-44 tahun sebanyak 33,6 %, dan usia 45-54 tahun sebanyak 24 %.tiga

Peraturan Menteri Kesehatan RI angka 88 tahun 2014 mengungkapkan program suplementasi tablet fe buat mengatasi kekurangan konsumsi zat besi, yaitu pemerintah menciptakan acara suplemen tambah darah pada setiap mak hamil sebesar 90 tablet selama kehamilan.

Berdasarkan data laporan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018, homogen-rata cakupan pemberian tablet Fe-tiga Nasional merupakan 85,1%. Keberhasilan pemberian tablet tambah darah dapat dilihat berdasarkan nomor cakupan Fe 1 & Fe tiga. Pada tahun 2017 cakupan pemberian Fe 1 sebanyak 76,9

Fe tiga sebesar 68,7%. Di propinsi Jawa Barat cakupan Fe 1 80,27 cakupan Fe tiga sebesar 80,02%.tiga

Berdasarkan data tersebut maka banyak bunda hamil yg nir mengkonsumsi tablet fe, dari teori didapatkan masih ada poly factor yg mempengaruhi konsumsi tablet fe yakni factor predisposisi (pengetahuan, sikap, karakteristik), factor pendukung (sarana dan prasarana, fasilitas kesehatan), factor pendorong (petugas kesehatan).

Didukung menurut output Penelitian yang dilakukan sang Rahmawati F, Subagio HW. *Compliance of iron folate tablets consumption and The factors influenced. JNC*. Pengetahuan merupakan salah satu factor yang berpengaruh pada kepatuhan mak hamil. Menurut Rahmawati & Subagio, ketidakpatuhan bunda hamil pada mengkonsumsi tablet fe sesuai anjuran petugas kesehatan adalah suatu imbas menurut ketidaktahuan mereka tentang pentingnya asupan zat besi yang relatif saat kehamilan. Menurut penelitian ketidakpatuhan ibu hamil pada mengkonsumsi tablet fe sinkron anjuran petugas kesehatan adalah suatu dampak berdasarkan ketidaktahuan mereka mengenai pentingnya asupan zat besi yg relatif selama kehamilan. Pengetahuan yg dimiliki sang ibu hamil akan berpengaruh terhadap perilakunya, & lebih menurut setengah responden masih bersikap negative pada mengkonsumsi tablet fe.

Menurut Purwatmoko (2001) yg dikutip oleh Zamriati et al., (2013) semakin tinggi taraf pendidikan seorang maka semakin besar peluang buat mencari pengobatan ke pelayanan kesehatan.

Berdasarkan studi pendahuluan pada Puskesmas Sukawarna Kota Bandung bunda hamil yang memeriksakan kehamilannya ke Puskesmas Sukawarna berdasarkan bulan Januari-Maret 2019 yaitu sebesar 130 ibu hamil. Dilakukan wawancara pada 10 ibu hamil dimana kondisi pada waktu sehabis

mengonsumsi tablet fe adalah mak menciapi mual karena imbas mual tersebut terdapat sebagian mak hamil yg nir meminum tablet fe tersebut. Dari studi pendahuluan ini terlihat bahwa masih sedikit bunda yang memahami mengenai tablet zat besi.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Bandung 2018, prevalensi ibu hamil pada Puskesmas Sukawarna yang menerima & mengonsumsi tablet Fe 1 sebesar 37,35 yg mendapat Fe tiga sebanyak 35,44%. Di Puskesmas Sekeloa yang menerima & mengonsumsi tablet Fe 1 sebesar 38,78 mendapat Fe tiga sebanyak 38,58%. Di Puskesmas Puter yg mendapat dan mengonsumsi tablet Fe 1 sebanyak 46,38 yang menerima Fe tiga sebanyak 46,58%.

Berdasarkan data pada atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tadi buat mengetahui sejauh mana pengetahuan, perilaku serta mak terhadap pentingnya mengonsumsi tablet zat besi selama kehamilannya.

II. METHODS

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh ibu hamil yang berada di Puskesmas Sukawarna sebanyak 130. Sampel penelitian adalah Non Random (Non Probability) Sampling secara accidental Sampling. Didapatkan sampel sebanyak 56. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa deskriptif. Dari analisa tersebut membuat distribusi presentasi menurut setiap variable & disajikan dalam narasi atau deskripsi & table. Variable yg dianalisa secara univariat & bivariate. Tempat penelitian akan dilakukan di Puskesmas Sukawarna. Waktu penelitian dimulai berdasarkan bulan April-Juni 2019. Etika penelitian sangat penting karena

penelitian ini berafiliasi langsung dengan manusia, sebagai akibatnya perlu memperhatikan Informed Consent, Tanpa Nama (Anomity), Kerahasiaan (Confidentiality), Menghormati harkat & prestise manusia (Respect For Persons), Keadilan (Justice), dan Kejujuran (Veracity).

III. RESULT

Hasil penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 56 responden.

1 Tingkat Pengetahuan

Table 1

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Pentingnya Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Sukawarna Kota Bandung Tahun 2019

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	48	85,7
Cukup	4	7,1
Kurang	4	7,1
Total	56	100

Berdasarkan table 1 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memiliki pengetahuan yang baik yaitu 85,7%. Hampir tidak ada responden memiliki pengetahuan yang cukup yaitu 7,1%. Hampir tidak ada responden memiliki pengetahuan yang kurang yaitu 7,1%.

2 Sikap

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil Dalam Pentingnya Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Sukawarna Kota Bandung Tahun 2019

Sikap	Frekuensi	%
Mendukung	24	42,9
Tidak Mendukung	32	57,1
Total	56	100

Berdasarkan table 2 menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden memiliki

sikap tidak mendukung yaitu 57,1%. Dan kurang dari setengah responden memiliki sikap mendukung 42,9%.

3. Gambaran Karakteristik

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Ibu Hamil Dalam Pentingnya Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Sukawarna Kota Bandung Tahun 2019

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
1	Usia		
	<20 Tahun	1	1,8
	20-30 Tahun	47	83,9
	>35 Tahun	8	14,3
	Total	56	100
2	Pendidikan		
	Pendidikan Dasar	21	37,5
	Pendidikan Menengah	34	60,7
	Pendidikan Tinggi	1	1,8

IV. DISCUSSION

Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil dalam pentingnya mengonsumsi tablet fe Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa pengetahuan responden mengenai pengetahuan tablet fe hampir seluruh responden memiliki pengetahuan yang baik.

Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan ini melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba namun sebagian besar pengetahuan di peroleh melalui penglihatan dan pendengaran. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka akan semakin mudah untuk menerima informasi tentang objek atau yang berkaitan dengan pengetahuan.

Pengetahuan umumnya dapat diperoleh dari informasi yang di sampaikan oleh orang tua, guru, dan media masa.

Pendidikan Tinggi			
3	Total	56	100
	Paritas		
	Primipara	21	37,5
	Multipara	32	57,1
	Grande	3	5,4
	Multi		
Total	56	100	

Berdasarkan table 3 menunjukkan bahwa karakteristik ibu hamil dalam pentingnya mengonsumsi tablet fe hampir seluruh responden berusia 20-30 tahun yaitu sebanyak 83,9%. Pendidikan ibu hamil dalam pentingnya mengonsumsi tablet fe lebih dari setengah responden berpendidikan menengah yaitu sebanyak 60,7%. Paritas ibu hamil dalam pentingnya mengonsumsi tablet fe lebih dari setengah responden multipara yaitu sebanyak 57,1%.

Pendidikan sangat erat kaitannya dengan pengetahuan, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang sangat diperlukan untuk pengembangan diri. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin mudah untuk menerima, serta mengembangkan pengetahuan dan teknologi.

Hasil penelitian ini salah satunya di pengaruhi oleh beberapa factor antara lain umur, pendidikan, paritas, informasi yang diperoleh, pengalaman. Pengetahuan baik ini dapat dikarenakan responden telah mendapatkan informasi yang cukup tentang tablet fe sehingga pengetahuan responden mengenai tablet fe dalam kategori baik. Adapun informasi tersebut dapat diperoleh dari kader, petugas kesehatan atau lainnya. Pengetahuan mengenai tablet fe tersebut dapat diperoleh saat mereka melakukan pemeriksaan, kunjungan ulang, atau saat ada penyuluhan saat posyandu dan dari media informasi lainnya seperti tv,

internet, buku dan lainnya. Serta dapat karena lebih dari setengahnya berusia 20-30 tahun, sesuai dengan bahwa usia seseorang akan mempengaruhi tingkat pengetahuannya dan dapat karena hampir setengahnya responden merupakan multipara sehingga dapat mempunyai pengalaman mengenai konsumsi tablet fe dan mempunyai informasi sebelumnya.

Bahwa tinggi atau rendahnya pengetahuan seseorang sangat dipengaruhi oleh pendidikan yang dimiliki orang tersebut. Sehingga terdapat korelasi antara lamanya pendidikan yang ditempuh dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuan seseorang.

Dari hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa pada umumnya pengetahuan ibu hamil di puskesmas sukawarna dalam kategori Baik. Pengetahuan tersebut meliputi pengertian zat besi, fungsi zat besi dan efek samping zat besi. Dan untuk responden dengan kategori cukup dan kurang sebaiknya diberikan informasi yang lebih baik dari sebelumnya agar program pemerintah tetap berjalan mengenai tablet fe agar pengetahuannya meningkat dengan cara diberikan penyuluhan oleh tenaga kesehatan karena prinsipnya pengetahuan adalah hasil tahu dan itu terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Dalam hal ini yaitu dari penyuluhan, konseling, kelas ibu hamil.

Gambaran Sikap Sikap Terhadap Pentingnya Mengonsumsi Tablet Fe
Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden memiliki sikap tidak mendukung.

Menurut teori yang di jelaskan oleh Mar'at, sikap terdiri atas 3 komponen penting yang saling berhubungan satu sama lain. Komponen pembentuk struktur sikap yaitu komponen kognitif (komponen perceptual) yang berisi dengan kepercayaan, keyakinan,

pengetahuan, dan pengalaman pribadi seseorang. Komponen afektif (emosional) yang berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk menilai suatu objek, dan komponen konatif (komponen perilaku) yang berkaitan dengan kecenderungan untuk bertindak. Sikap merupakan suatu predisposisi untuk terbentuknya suatu tindakan. Ibu hamil yang memiliki sikap positif akan cenderung bertindak patuh dalam mengonsumsi tablet fe, sebaliknya ibu hamil yang memiliki sikap negative akan cenderung bertindak tidak patuh dalam mengonsumsi tablet fe selama hamil.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rena bahwa sikap ibu hamil didapatkan lebih dari setengah responden masih bersikap negative dalam mengonsumsi tablet zat besi. Sikap yang negative dapat menciptakan tindakan yang tidak patuh sehingga kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet femasih tergolong rendah. Sehingga efektifitas program pemerintah dalam mencegah anemia kehamilan akan sulit tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan sikap tidak mendukung dalam pentingnya konsumsi tablet zat besi, seorang ibu hamil akan lebih bersikap mendukung jika ia pernah memiliki pengalaman pribadi yang berkesan dalam kehamilannya, ia akan lebih belajar, lebih menjaga dan memenuhi kebutuhan nutrisi yang harus dipenuhinya selama hamil. Faktor selanjutnya ialah faktor pengaruh dari orang lain yang dianggap penting. Seseorang bisa bersikap positif maupun negatif akibat pengaruh orang-orang yang dianggapnya penting seperti orang tua, teman/kerabat dekat, suami/istri, dan lain-lain.

Dari hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa pada umumnya sikap ibu hamil di puskesmas sukawarna hampir seluruh responden memiliki sikap tidak mendukung terhadap pentingnya mengonsumsi tablet fe. Dan untuk

merubah sikap ibu hamil menjadi mendukung dalam mengkonsumsi tablet fe dapat dilakukan kerjasama antara petugas kesehatan dan keluarga dalam bentuk penyuluhan terhadap ibu hamil dan keluarga supaya keluarga mendorong untuk melakukan hal yang sesuai arahan dari petugas kesehatan.

Gambaran Karakteristik Ibu Hamil di Puskesmas Sukawarna Berdasarkan tabel 3 didapatkan karakteristik responden yang dilihat meliputi usia, pendidikan, paritas. Didapatkan bahwa hampir seluruh ibu hamil berusia 20-30 tahun. Pendidikan ibu hamil lebih dari setengah berpendidikan menengah. Paritas ibu hamil lebih dari setengahnya multipara. Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa lebih banyak ibu hamil yang berusia 20-35 tahun. Semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa akan lebih dipercaya daripada orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan jiwanya, makin tua seseorang makin makin kondusif dalam menggunakan koping terhadap masalah yang dihadapi. Pendidikan berpengaruh pada cara berpikir, tindakan dan pengambilan keputusan seseorang dalam menggunakan pelayanan kesehatan, semakin tinggi pendidikan ibu akan semakin baik pengetahuannya.

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa lebih banyak ibu hamil berpendidikan menengah dan ibu hamil dengan paritas multipara. Berdasarkan dengan teori semakin bertambah usia maka pengalaman dan pengetahuan semakin bertambah. Dan semakin baik pendidikan ibu maka akan semakin baik pengetahuan tentang kesehatannya dan seorang ibu yang telah mempunyai anak lebih dari satu maka ibu tersebut telah memiliki pengalaman yang akan

berpengaruh terhadap perilaku berikutnya. Tetapi meskipun begitu masih banyak ibu hamil yang bersikap tidak mendukung terhadap pentingnya mengkonsumsi tablet fe.

Berdasarkan penelitian ini banyak ibu hamil dengan paritas multipara.

Seseorang ibu yang telah mempunyai anak lebih dari satu maka ibu tersebut telah mempunyai pengalaman. Pengetahuan dan sikap yang diperoleh lewat pengalaman akan menimbulkan pengaruh langsung terhadap perilaku berikutnya, pengaruh langsung tersebut lebih berupa predisposisi perilaku yang direalisasikan hanya bila kondisi dan situasi memungkinkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Seck BC bahwa Ibu multipara memiliki kepatuhan yang lebih tinggi. Hal ini sesuai dengan kecenderungan yang didapatkan pada penelitian Ni Wayan yaitu kepatuhan tertinggi terdapat pada multipara.

V. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Sebagian besar responden telah memiliki pengetahuan yang baik dalam pentingnya mengkonsumsi tablet fe

Lebih dari setengah responden memiliki sikap yang tidak mendukung dalam pentingnya mengkonsumsi tablet fe

Karakteristik ibu hamil dalam pentingnya mengkonsumsi tablet fe hampir seluruh responden berusia 20-30 tahun.

Pendidikan ibu hamil dalam pentingnya mengkonsumsi tablet lebih dari setengah responden berpendidikan SMA.

Paritas ibu hamil dalam pentingnya mengkonsumsi tablet lebih dari setengah responden multipara.

REFERENCES

- Andarmoyo. (2012). Keperawatan Keluarga Konsep Teori, Proses dan Praktik Keperawatan. In *Graha Ilmu*.
- Azwar, S. (2013). Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. In *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*.
- Badan Pusat Statistik. (2014). Kajian indikator Sustainable Development Goals (SDGs). *Badan Pusat Statistik*.
- Badan Pusat Statistik. (2018). Survei Demografi dan Kesehatan 2017. *Riset Kesehatan Dasar 2018*.
- Dewi, vivian nanny lia. (2010). Asuhan neonatus bayi dan anak balita. In *Asuhan neonatus bayi dan anak balita*.
- Dinkes Kabupaten Bandung. (2018). Prevalensi Kejadian KEK pada Ibu Hamil. Bandung: Dinkes Kabupaten Bandung
- Friedman. (2014). Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek. Edisi ke-5. Jakarta: EGC. In *הנטע עלון*.
- Friedman, M. (2015). Dukungan Keluarga. *Keperawatan Keluarga, Teori Dan Praktik*.
- Hidayati, T., & Safitri, M. U. (2018). HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG P4K (PERENCANAAN PERSALINAN DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI) DENGAN PEMILIHAN PENOLONG PERSALINAN. *Keperawatan*.
- Kaplan, H. I., Sadock, B. J., & Grebb, J. A. (2010). Sinopsis psikiatri: Ilmu pengetahuan perilaku psikiatri klinis. *Dr. I. Made Wiguna S. Jakarta: Bina Rupa Aksara*.
- Kementrian Kesehatan RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2019. In *Kementrian Kesehatan RI*.
- Maimunah, S. (2009). KECEMASAN IBU HAMIL MENJELANG PERSALINAN PERTAMA. *Jurnal Humanity*.
- Manurung, lisma nurlina. (2018). Asuhan Keperawatan Keluarga. *Fakultas Ilmu Kesehatan Ump*.
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. In *Journal of Chemical Information and Modeling*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Pramasanthi, R. I. (2016). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamildan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Melaksanakan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4k) Di Kota Salatiga. *Jurnal Sistem Kesehatan*. <https://doi.org/10.24198/jsk.v1i4.10379>
- Sari, D. P., St, S., Rufaida, Z., Bd, S. K., Sc, M., Wardini, S., Lestari, P., St, S., & Kes, M. (2018). Nyeri persalinan. *Stikes Majapahit Mojokerto*.
- Sheridan, S., & Schuster, K. M. (2001). Evaluation of pedagogical quality in early childhood education: A cross-national perspective. *Journal of Research in Childhood Education*. <https://doi.org/10.1080/02568540109594978>

metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Alfabeta, cv. ____ (2016).

Suprajitno. (2012). Asuhan Keperawatan Keluarga: Aplikasi dalam Praktik. In *Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC*.

Sutanto. (2012). Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Aplikasi Teori Pada Praktik Asuhan Keperawatan Keluarga. In *TIM*.

BIOGRAPHY

First Author Kebidanan Universitas Bhakti Kencana Bandung.

Second Author Kebidanan Universitas Bhakti Kencana Bandung.

Third Author Keperawatan FPOK Universitas Pendidikan Indonesia